

---

AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF BII FOR THE FINANCIAL YEAR  
ENDED 31 DECEMBER 2007

---

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2007 DAN/*AND* 2006**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong  
Alamat Kantor : Plaza BII  
Jl.M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili : Jl. Bulit Golf I, PD-8  
Pondok Indah  
Jakarta Selatan 12310  
Nomor Telepon : 021 - 2300888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Prem Kumar  
Alamat Kantor : Plaza BII  
Jl.M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili : Sudirman Residence  
Lavender Penthouse B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta Pusat 12910  
Nomor Telepon : 021 - 2300888  
Jabatan : Direktur/Chief Financial Officer

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Henry Ho Hon Cheong  
Office address : Plaza BII  
Jl.M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Residential address : Jl. Bulit Golf I, PD-8  
Pondok Indah  
Jakarta Selatan 12310  
Telephone : 021 - 2300888  
Title : President Director
2. Name : Prem Kumar  
Office address : Plaza BII  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Residential address : Sudirman Residence  
Lavender Penthouse B  
Jl. Jend. Sudirman Kav.76-78  
Jakarta Pusat 12910  
Telephone : 021 - 2300888  
Title : Director/Chief Financial Officer

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries;

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
- 4 *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

JAKARTA, 15 Februari / February 15, 2008

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



\_\_\_\_\_  
 Presiden Direktur/  
 President Director

\_\_\_\_\_  
 Direktur/Chief Financial Officer/  
 Chief Financial Officer

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, tertanggal 14 Februari 2007, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan mencantumkan bahwa laporan keuangan PT BII Finance Center, anak perusahaan dan cabang-cabang luar negeri di Mauritius dan Mumbai, India diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada mereka.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang memberikan kontribusi aktiva sebesar Rp 4.812.511 juta terhadap aktiva konsolidasian per tanggal 31 Desember 2007 dan memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 121.031 juta terhadap laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Februari 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perubahan estimasi dalam menghitung penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan efektif pada bulan April 2007 (lihat Catatan 2L dan 11), yang mengakibatkan anak perusahaan mengalami rugi di tahun 2007. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan laporan auditor independen tersebut.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries as at 31 December 2007 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Internasional Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2006 were audited by another independent auditor whose report, dated 14 February 2007, expressed an unqualified opinion and made reference to the financial statements of PT BII Finance Centre, a subsidiary and overseas branches in Mauritius and Mumbai, India which were audited by other independent auditors whose report expressed unqualified opinions and have been provided to them.*

*We did not audit the financial statements of the subsidiary, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which contributed assets of Rp 4,812,511 million to total consolidated assets as at 31 December 2007 and contributed a net loss of Rp 121,031 million to the total consolidated net income for the year then ended. The financial statements were audited by another independent auditor whose report dated 5 February 2008 expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph regarding changes in the estimation in calculating the allowance for possible losses on the subsidiary's consumer financing receivables effective in April 2007 (see Note 2L and 11), which caused the subsidiary to incur a net loss in 2007. The other independent auditor's report has been provided to us and our opinion, in so far as it relates to amounts included for the subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.*

# Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, based on our audit and another independent auditor's report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Internasional Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2007 and the consolidated results of their operations and consolidated cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2007, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
15 Februari/February 2008



**Drs. Haryanto Sahari**

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98 1 0286

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and its utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

*The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
<b>AKTIVA</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	2c,3	1,259,515	822,572	1,222,800	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,4	3,096,303	3,208,114	3,096,303	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,2l, 5,40	228,834	597,375	181,231	534,935	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(1,812)	(5,350)	(1,812)	(5,350)	Less: Allowance for possible losses
Giro pada bank lain - bersih		<u>227,022</u>	<u>592,025</u>	<u>179,419</u>	<u>529,585</u>	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2e,2l, 6,40	1,696,812	3,883,027	1,623,128	3,805,874	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(16,231)	(37,659)	(16,231)	(37,659)	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>1,680,581</u>	<u>3,845,368</u>	<u>1,606,897</u>	<u>3,768,215</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2c,2f,2l, 7,40					Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Tersedia untuk dijual		23,000	4,809,063	23,000	4,809,063	Held-to-maturity Available-for-sale
Diperdagangkan		6,350,349	1,694,475	6,350,349	1,694,475	Trading
		-	184,181	-	184,181	
		<u>6,373,349</u>	<u>6,687,719</u>	<u>6,373,349</u>	<u>6,687,719</u>	
(Dikurangi)/ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar		(195,367)	30,497	(195,367)	30,497	(Less)/add: (Decrease)/increase in fair value
Diskonto yang belum diamortisasi		-	(31,884)	-	(31,884)	Unamortised discounts
Penyisihan kerugian		(17,403)	(20,935)	(17,403)	(20,935)	Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih		<u>6,160,579</u>	<u>6,665,397</u>	<u>6,160,579</u>	<u>6,665,397</u>	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2g,8	46,723	-	46,723	-	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum direalisasi		(25)	-	(25)	-	Less: Unrealised interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih		<u>46,698</u>	<u>-</u>	<u>46,698</u>	<u>-</u>	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2h, 2l,9,40	14,422	5,891	13,233	5,891	Derivatives receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(40)	(61)	(40)	(61)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan derivatif - bersih		<u>14,382</u>	<u>5,830</u>	<u>13,193</u>	<u>5,830</u>	Derivatives receivable - net
Pinjaman yang diberikan	2c,2i,2l, 10					Loans
Pihak terkait	40	178,260	40,109	303,260	42,227	Related parties
Pihak tidak terkait		28,341,321	21,660,132	28,301,474	21,411,305	Non-related parties
		<u>28,519,581</u>	<u>21,700,241</u>	<u>28,604,734</u>	<u>21,453,532</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(586,594)	(669,866)	(576,072)	(642,099)	Less: Allowance for possible losses
Pinjaman yang diberikan - bersih		<u>27,932,987</u>	<u>21,030,375</u>	<u>28,028,662</u>	<u>20,811,433</u>	Loans - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
Piutang pembiayaan konsumen	2k,2i, 11,40	6,364,657	6,174,396	-	-	Consumer financing receivables
Dikurangi:						Less:
Pendapatan ditangguhkan		(1,807,406)	(1,568,266)	-	-	Unearned revenue
Penyisihan kerugian		(153,266)	(79,985)	-	-	Allowance for possible losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		<u>4.403.985</u>	<u>4.526.145</u>	-	-	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2j, 2i,12	586,644	452,105	586,644	445,892	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(11,967)	(4,446)	(11,967)	(4,446)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - bersih		<u>574,677</u>	<u>447,659</u>	<u>574,677</u>	<u>441,446</u>	Acceptances receivable - net
Obligasi Pemerintah	2f,13	7,484,501	9,642,888	7,484,501	9,642,888	Government Bonds
Penyertaan saham	2i,2m, 14,40	5,652	14,383	435,651	608,971	Investments in shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(2,995)	(11,727)	(7,306)	(17,684)	Less: Allowance for possible losses
Penyertaan saham - bersih		<u>2,657</u>	<u>2,656</u>	<u>428,345</u>	<u>591,287</u>	Investments in shares - net
Goodwill	1b,2b,15	235,067	219,905	-	-	Goodwill
Dikurangi: Amortisasi		(111,140)	(65,643)	-	-	Less: Amortisation
Goodwill - bersih		<u>123,927</u>	<u>154,262</u>	-	-	Goodwill - net
Aktiva tetap	2n,16	1,287,372	1,223,037	1,181,265	1,133,091	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(506,491)	(396,889)	(437,290)	(341,287)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih		<u>780,881</u>	<u>826,148</u>	<u>743,975</u>	<u>791,804</u>	Net book value
Aktiva pajak tangguhan	2v,24	203,993	103,622	157,087	98,929	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	2c,2o 17,40	<u>1,155,765</u>	<u>1,229,169</u>	<u>868,490</u>	<u>909,309</u>	Prepayments and other assets - net
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>46b</b>	<b><u>55,148,453</u></b>	<b><u>53,102,230</u></b>	<b><u>50,611,626</u></b>	<b><u>48,254,753</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank			
	2007	2006	2007	2006		
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Kewajiban segera	2c,18,40	396,409	548,665	281,260	283,176	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2p,19					Deposits from customers
Pihak terkait	40	26,734	64,478	61,552	73,465	Related parties
Pihak tidak terkait		<u>36,944,326</u>	<u>37,052,651</u>	<u>36,944,326</u>	<u>36,959,252</u>	Non-related parties
		<u>36,971,060</u>	<u>37,117,129</u>	<u>37,005,878</u>	<u>37,032,717</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,2q,20					Deposits from other banks
Pihak terkait	40	111,355	156,306	111,420	147,386	Related parties
Pihak tidak terkait		<u>2,680,934</u>	<u>2,105,141</u>	<u>2,680,934</u>	<u>1,978,241</u>	Non-related parties
		<u>2,792,289</u>	<u>2,261,447</u>	<u>2,792,354</u>	<u>2,125,627</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,21,40	1,003,274	600,000	1,003,274	600,000	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Bunga dibayar dimuka		(1,205)	-	(1,205)	-	Less: Unamortised interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali – bersih		<u>1,002,069</u>	<u>600,000</u>	<u>1,002,069</u>	<u>600,000</u>	Securities sold under repurchased agreements - net
Kewajiban derivatif	2c,2h, 9,40	39,181	10,333	39,181	1,706	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2c,2j, 12,40	586,644	452,105	586,644	445,892	Acceptances payable
Hutang pajak	2v,24	120,517	57,593	115,796	51,942	Taxes payable
Obligasi yang diterbitkan	2r,22	2,121,643	1,459,809	-	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2c,23,40	2,757,288	1,654,019	1,557,814	548,026	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,2i,25	22,898	17,889	22,898	17,889	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban pajak tangguhan	2v,24	-	57,469	-	-	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2c,2x, 26,40	1,437,532	1,959,472	482,677	572,296	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2c,2s,27	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>	Subordinated loans
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	46b	<u>49,629,389</u>	<u>47,516,558</u>	<u>45,268,430</u>	<u>42,999,899</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	42	<u>175,868</u>	<u>330,419</u>	-	-	<b>MINORITY INTEREST</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary Information for Bank			
	2007	2006	2007	2006		
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>	
Modal Saham					Share Capital	
Modal Dasar -	28				Authorized Capital –	
476.608.857.231 saham per 31 Desember 2007 terdiri dari:					476,608,857,231 shares as at 31 December 2007 consisting of:	
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 900,00 (nilai penuh) per saham;					388,146,231 Series A shares with a par value of Rp 900.00 (full amount) per share;	
8.760.081.487 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 225,00 (nilai penuh) per saham;					8,760,081,487 Series B shares with a par value of Rp 225.00 (full amount) per share;	
131.118.513 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 225,00 (nilai penuh) per saham; dan					131,118,513 Series C shares with a par value of Rp 225.00 (full amount) per share; and	
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 22,50 (nilai penuh) per saham.					467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp 22.50(full amount) per share.	
476.608.857.231 saham per 31 Desember 2006 terdiri dari:					476,608,857,231 shares as at 31 December 2006 consisting of:	
388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 900,00 (nilai penuh) per saham;					388,146,231 Series A shares with a par value of Rp 900.00 (full amount) per share;	
8.759.435.681 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 225,00 (nilai penuh) per saham;					8,759,435,681 Series B shares with a par value of Rp 225.00(full amount) per share;	
131.764.319 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 225,00 (nilai penuh) per saham; dan					131,764,319 Series C shares with a par value of Rp 225.00 (full amount) per share; and	
467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 22,50 (nilai penuh) per saham.					467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp 22.50 (full amount) per share.	
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and paid-up capital	
388.146.231 saham Seri A, 8.760.081.487 saham Seri B, 131.118.513 saham Seri C, dan 39.384.356.500 saham Seri D per 31 Desember 2007					388,146,231 Series A shares, 8,760,081,487 Series B shares, 131,118,513 Series C shares, and 39,384,356,500 Series D shares as at 31 December 2007	
388.146.231 saham Seri A, 8.759.435.681 saham Seri B, 131.764.319 saham Seri C, dan 38.967.804.000 saham Seri D per 31 Desember 2006	3,236,000	3,226,627	3,236,000	3,226,627	388,146,231 Series A shares, 8,759,435,681 Series B shares, 131,764,319 Series C shares and 38,967,804,000 Series D shares as at 31 December 2006	
Tambahan modal disetor	29	242,746	154,312	242,746	153,913	Additional paid-in capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	2f	(143,825)	24,529	(143,825)	24,529	Unrealised (losses)/gains on changes in value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds - after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2c	97,615	102,003	97,615	102,003	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Cadangan opsi saham	2y	78,852	67,247	78,852	67,247	Share option reserve
Cadangan umum	31	21,805	15,467	21,805	15,467	General reserve
Saldo laba (Saldo rugi sebesar Rp 15.847.851 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2003)	52	<u>1.810.003</u>	<u>1.665.068</u>	<u>1.810.003</u>	<u>1.665.068</u>	Retained earnings (Accumulated losses of Rp 15,847,851 was eliminated as a result of the quasi-reorganisation as at 31 December 2003)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>5.343.196</u>	<u>5.255.253</u>	<u>5.343.196</u>	<u>5.254.854</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>55.148.453</u>	<u>53.102.230</u>	<u>50.611.626</u>	<u>48.254.753</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN BANK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF  
INCOME FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank			
	2007	2006	2007	2006		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>	
<b>Pendapatan dan beban bunga</b>					<b>Interest income and expenses</b>	
Pendapatan bunga	2t,33,46b	5,432,210	6,090,238	4,441,351	5,151,564	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2u	115,163	112,456	109,832	111,062	Fees and commissions income
Total pendapatan bunga		<u>5,547,373</u>	<u>6,202,694</u>	<u>4,551,183</u>	<u>5,262,626</u>	Total interest income
Beban bunga	2t,34	3,001,829	3,561,496	2,420,582	3,058,854	Interest expense
Beban provisi dan komisi	2u	19,332	13,349	103	528	Fees and commissions expenses
Total beban bunga		<u>3,021,161</u>	<u>3,574,845</u>	<u>2,420,685</u>	<u>3,059,382</u>	Total interest expense
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<u>2,526,212</u>	<u>2,627,849</u>	<u>2,130,498</u>	<u>2,203,244</u>	<b>Net interest income</b>
<b>Pendapatan/(beban) operasional lainnya</b>						<b>Other operating income/ (expenses)</b>
Pendapatan operasional lainnya						Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2u	351,862	349,237	344,281	337,399	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	111,043	89,322	100,741	95,915	Gains on foreign exchange transactions - net
Ekuitas atas bagian (rugi)/laba dari anak perusahaan - bersih	2m,14	-	-	(143,188)	14,276	Equity in net (loss)/income of subsidiaries - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	69,158	21,778	69,158	21,778	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Lain-lain	35	646,639	559,147	368,500	366,469	Others
Total pendapatan operasional lainnya		<u>1,178,702</u>	<u>1,019,484</u>	<u>739,492</u>	<u>835,837</u>	Total other operating income
<b>Beban operasional lainnya</b>						<b>Other operating expenses</b>
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non produktif	2l,36	1,086,241	693,622	352,225	520,180	Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2l,25	4,158	1,202	4,158	1,202	Estimated losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	37	1,288,965	1,463,363	1,136,967	1,212,780	General and administrative
Tenaga kerja	2x,2y,38,44	1,005,659	768,856	841,343	674,478	Personnel
Total beban operasional lainnya		<u>3,385,023</u>	<u>2,927,043</u>	<u>2,334,693</u>	<u>2,408,640</u>	Total other operating expenses
<b>Beban operasional lainnya - bersih</b>		<u>(2,206,321)</u>	<u>(1,907,559)</u>	<u>(1,595,201)</u>	<u>(1,572,803)</u>	<b>Other operating expenses - net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN BANK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF  
INCOME FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	46b	319,891	720,290	535,297	630,441	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u>57,149</u>	<u>23,200</u>	<u>59,801</u>	<u>24,871</u>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		377,040	743,490	595,098	655,312	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v,24	(92,620)	(59,204)	(190,341)	(21,602)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	42	<u>120,337</u>	<u>(50,576)</u>	-	-	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>	46b	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)</b>	2w,39	8.36	13.18	8.36	13.18	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)</b>	2w,39	8.28	13.11	8.28	13.11	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
DAN BANK UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS  
OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
		2007	2006	2007	2006	
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>	28,53					<b>ISSUED AND PAID-UP CAPITAL</b>
Saldo awal tahun		3,226,627	3,218,048	3,226,627	3,218,048	Balance at beginning of year
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		9,373	8,579	9,373	8,579	Share option exercised during the year
Saldo akhir tahun		3,236,000	3,226,627	3,236,000	3,226,627	Balance at end of year
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>	29,53					<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
Saldo awal tahun		154,312	78,070	153,913	77,671	Balance at beginning of year
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		88,833	76,242	88,833	76,242	Share option exercised during the year
Lain-lain		(399)	-	-	-	Others
Saldo akhir tahun		242,746	154,312	242,746	153,913	Balance at end of year
<b>(KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL – SETELAH PAJAK</b>	2f	(143,825)	24,529	(143,825)	24,529	<b>UNREALISED (LOSSES)/GAINS ON CHANGES IN VALUE OF AVAILABLE- FOR-SALE MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS – AFTER TAX</b>
<b>SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	2c					<b>DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS</b>
Saldo awal tahun		102,003	119,292	102,003	119,292	Balance at beginning of year
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing		(9,108)	(4,084)	(9,108)	(4,084)	Decrease in differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Kenaikan/(penurunan) atas selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		4,720	(13,205)	4,720	(13,205)	Increase/(decrease) of difference in transaction of changes in equity of subsidiary
Saldo akhir tahun		97,615	102,003	97,615	102,003	Balance at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
DAN BANK UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS  
OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
		2007	2006	2007	2006	
<b>CADANGAN OPSI SAHAM</b>	2y,53					<b>SHARE OPTION RESERVE</b>
Saldo awal tahun		67,247	63,198	67,247	63,198	Balance at beginning of year
Pengakuan opsi saham		46,906	37,112	46,906	37,112	Recognition of share options
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		<u>(35,301)</u>	<u>(33,063)</u>	<u>(35,301)</u>	<u>(33,063)</u>	Shares options exercised during the year
Saldo akhir tahun		<u>78,852</u>	<u>67,247</u>	<u>78,852</u>	<u>67,247</u>	Balance at end of year
<b>CADANGAN UMUM</b>	31					<b>GENERAL RESERVE</b>
Saldo awal tahun		15,467	8,216	15,467	8,216	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan umum	30	<u>6,338</u>	<u>7,251</u>	<u>6,338</u>	<u>7,251</u>	Allocation for general reserve
Saldo akhir tahun		<u>21,805</u>	<u>15,467</u>	<u>21,805</u>	<u>15,467</u>	Balance at end of year
<b>SALDO LABA</b>						<b>RETAINED EARNINGS</b>
Saldo awal tahun		1,665,068	1,292,400	1,665,068	1,292,400	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan umum	31	<u>(6,338)</u>	<u>(7,251)</u>	<u>(6,338)</u>	<u>(7,251)</u>	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	30	<u>(253,484)</u>	<u>(253,791)</u>	<u>(253,484)</u>	<u>(253,791)</u>	Distribution of cash dividend
		<u>1,405,246</u>	<u>1,031,358</u>	<u>1,405,246</u>	<u>1,031,358</u>	
Laba bersih tahun berjalan		<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	Net income during the year
Saldo akhir tahun		<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	Balance at end of year
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>5,343,196</u>	<u>5,255,253</u>	<u>5,343,196</u>	<u>5,254,854</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DAN BANK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk bank/ Supplementary information for bank		
	2007	2006	2007	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Bunga yang diperoleh	5,470,736	6,084,287	4,477,068	5,147,886	Interest received
Provisi dan komisi yang diterima	467,025	461,693	454,113	448,461	Fees and commissions received
Bunga yang dibayar	(2,938,576)	(3,683,920)	(2,394,752)	(3,175,610)	Interest paid
Provisi dan komisi yang dibayar	(19,332)	(13,349)	(103)	(528)	Fees and commissions paid
Laba transaksi mata uang asing - bersih	73,102	312,055	71,325	307,642	Gains on foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1,017,875	598,727	497,337	502,138	Other operating income received
Beban operasional lainnya yang dibayar	(292,971)	92,986	20,413	53,849	Other operating expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1,056,957)	(816,565)	(892,641)	(722,187)	Personnel expenses paid
Umum dan administrasi	(1,280,619)	(1,404,405)	(1,134,878)	(1,138,446)	General and administrative
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	(75,764)	31,213	87,518	41,685	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional	(20,412)	(17,034)	(16,838)	(13,314)	Non-operating expenses paid
<b>Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi</b>	<b>1,344,107</b>	<b>1,645,688</b>	<b>1,168,562</b>	<b>1,451,576</b>	<b>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:					Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,186,215	1,018,958	2,182,746	997,945	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (diperdagangkan)	197,409	24,746	197,409	24,746	Marketable securities and Government Bonds (trading)
Pinjaman yang diberikan	(7,285,861)	(1,278,817)	(7,581,709)	(1,373,366)	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	(363,776)	(2,077,647)	-	-	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain	54,476	(15,764)	37,492	43,367	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:					Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(152,256)	99,826	(1,916)	(23,245)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan dari bank lain	384,773	582,005	639,888	628,754	Deposits from customers and other banks
Kewajiban lain-lain	(661,574)	(56,583)	53,043	(144,179)	Other liabilities
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(4,296,487)</b>	<b>(57,588)</b>	<b>(3,304,485)</b>	<b>1,605,598</b>	<b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2,256,716	(1,135,516)	2,020,154	(1,082,817)	Purchase of marketable securities and Government Bonds available-for-sale and held-to-maturity
Akuisisi anak perusahaan	(24,742)	(42,075)	(24,742)	(42,075)	Acquisition in shares of subsidiary
Pembelian reverse repo	(46,698)	-	(46,698)	-	Purchase of reverse repo
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	6,601	17,682	6,601	17,530	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aktiva tetap	73,365	(123,724)	(73,363)	(107,849)	Acquisition of fixed asset
Penerimaan dividen tunai	14,097	35,475	14,097	35,475	Cash dividends received
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>2,279,339</b>	<b>(1,248,158)</b>	<b>1,896,049</b>	<b>(1,179,736)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DAN BANK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk bank/ Supplementary information for bank		
	2007	2006	2007	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman yang diterima	1,130,767	1,105,993	1,037,286	-	Proceeds from borrowings
Pembelian kembali efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	402,069	(248,925)	402,069	(248,925)	Repurchase of securities sold under repurchased agreements
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(89,586)	-	(89,586)	Payments of borrowings
Penambahan dari modal saham	97,807	84,821	98,206	84,821	Proceeds from issued and paid-up capital
Pembagian dividen tunai	30 (253,484)	(253,791)	(253,484)	(253,791)	Distribution of cash dividends
Kenaikan obligasi yang diterbitkan	660,000	669,752	-	-	Increase in bonds issued
Penurunan hak minoritas	(154,551)	(20,089)	-	-	Decrease in minority interest
Eksekusi hak opsi saham	62,903	51,758	62,903	51,758	Exercise of stock options
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>1,945,511</b>	<b>1,299,933</b>	<b>1,346,980</b>	<b>(455,723)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(71,637)</b>	<b>(5,813)</b>	<b>(61,456)</b>	<b>(29,861)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,628,061</b>	<b>4,729,777</b>	<b>4,533,565</b>	<b>4,658,578</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	28,228	(95,903)	28,225	(95,152)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4,584,652</b>	<b>4,628,061</b>	<b>4,500,334</b>	<b>4,533,565</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>					<b>SUPPLEMENTARY DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3 1,259,515	822,572	1,222,800	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4 3,096,303	3,208,114	3,096,303	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5 228,834	597,375	181,231	534,935	Current accounts with other banks
Total kas dan setara kas	4,584,652	4,628,061	4,500,334	4,533,565	Total cash and cash equivalents
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>					<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	97,615	102,003	97,615	102,003	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. dan telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 Nopember 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 Nopember 1959.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 Nopember 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai penurunan modal dasar Bank sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Perubahan terakhir ini didokumentasikan dalam Akta No. 42 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., tanggal 30 Juni 2004 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 tanggal 24 September 2004.

**1. GENERAL**

**a. Establishment**

*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability Company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated 15 May 1959 of substitute Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H.. The deed was subsequently amended by notarial deed No. 9 dated 4 August 1959 and No. 21 dated 6 October 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated 2 November 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated 5 November 1959.*

*On 31 March 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated 31 March 1980 of Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.*

*Pursuant to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated 9 November 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On 5 September 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated 10 October 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities in May 2003.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment related to the reduction of its share capital as a result of quasi-reorganization. This amendment was notarized by Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H. in Notarial Deed No. 42 dated 30 June 2004 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 dated 24 September 2004.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.H. Thamrin, No. 51, Jakarta Pusat. Bank memiliki 1 kantor pusat, 64 kantor cabang dan 171 kantor cabang pembantu per 31 Desember 2007 (2006: 1 kantor pusat, 64 kantor cabang dan 167 kantor cabang pembantu). Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing 7.075 dan 7.082 karyawan.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp 8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp 2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp 6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menerima kembali Bank dari BPPN.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termuat

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.*

*The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin, No. 51, Central Jakarta. The Bank has 1 head office, 64 branches and 171 sub-branches as at 31 December 2007 (2006: 1 head office, 64 branches and 167 sub-branches). The Bank has 7,075 and 7,082 employees as at 31 December 2007 and 2006, respectively.*

*In May 1999, as part of the National Banking Recapitalisation Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp 8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp 2,086,425; hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp 6,627,575.*

*In July 2001, Bank Indonesia enacted the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition has improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance and released the Bank from IBRA.*

*On 2 April 2002, the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the change in its authorised share capital by adding Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share. Thus, the authorised share capital amounting to Rp 38,000,000 consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated 2 April 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
  - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.
  - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
  - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
  - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.
  - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
  - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
  - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

"Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated 5 April 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated 18 April 2002.

On 31 May 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the following:

1. Changes in the par value of the Banks shares as follows:
  - Series A shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share to Rp 5,000 (full amount) per share.
  - Series B and C shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share to Rp 1,250 (full amount) per share.
  - Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share to Rp 125 (full amount) per share.
2. Reverse stock split. The Bank's authorised share capital amounting to Rp 38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
  - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp 5,000 (full amount) per share.
  - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp 1,250 (full amount) per share.
  - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp 1,250 (full amount) per share.
  - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar Indonesia**

Bank memiliki anak perusahaan berikut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial of operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aktiva/ Total assets	
				2007	2006	2007	2006
BII Finance Co. Ltd.	Hong Kong	Usaha perbankan/ Banking	1991	100,00%	100,00%	97,669	428,333
PT BII Finance Center	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%	97,436	52,657
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	50,03%	46,99%	4,814,115*)	4,848,083

\*) Tidak termasuk nostro negatif/excluding negative nostro

**BII Finance Co. Ltd.**

Berdasarkan surat keputusan No. 04/KOM/05.2007, tanggal 28 Mei 2007, Bank memutuskan untuk melikuidasi anak perusahaan BII Finance Co. Ltd. Hong Kong (BII Finance HK). Ijin operasional BII Finance HK selaku bank telah dicabut oleh Bank Central Hong Kong pada tanggal 27 Desember 2007 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 Nopember 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 425.700.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia**

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006:

**BII Finance Co. Ltd.**

Based on management decision No. 04/KOM/05.2007, dated on 28 May 2007, the Bank decided to liquidate its subsidiary BII Finance Co. Ltd. Hong Kong (BII Finance HK). The commercial license of BII Finance HK was revoked by the Hong Kong Central Bank on 27 December 2007. Until the date of these consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

On 16 September 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on 8 November 2004 and 3 May 2005. The acquisition was completed on 20 May 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 425,700.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)**

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal 20 Mei 2005 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia(continued)**

Details of net assets acquired and goodwill as at 20 May 2005 are as follows:

	<u>Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition</u>	
Kas dan setara kas	48,154	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,123,689	Consumer financing receivables - net
Aktiva tetap - bersih	28,533	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	<u>205,300</u>	Other assets
	<u>1,405,676</u>	
Pinjaman yang diterima	433,035	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	296,082	Bonds issued
Kewajiban segera	15,799	Obligations due immediately
Hutang pajak	12,090	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	13,420	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	<u>113,784</u>	Accrued expenses and other liabilities
	<u>884,210</u>	
Harga perolehan	425,700	Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (43%)	<u>224,230</u>	Fair value of net assets acquired (43%)
Goodwill	<u>201,470</u>	Goodwill

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya. Lihat catatan 54 untuk penjelasan lebih lanjut mengenai perjanjian bersyarat.

On 18 May 2005, the Bank signed a conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price. Refer to note 54 for the detailed information regarding the conditional agreement.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 42.075.

On 29 June 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 42,075.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar  
Indonesia (lanjutan)**

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal 29 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries and branches of the Bank  
domiciled outside of Indonesia (continued)**

Details of net assets acquired and goodwill as at 29 June 2006 are as follows:

	<u>Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition</u>	
Kas dan setara kas	66,358	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,533,077	Consumer financing receivables - net
Aktiva tetap - bersih	26,355	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	<u>181,620</u>	Other assets
	<u>2,807,410</u>	
Pinjaman yang diterima	381,414	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	1,601,699	Bonds issued
Kewajiban segera	59,990	Obligations due immediately
Hutang pajak	8,509	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	29,722	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	<u>133,605</u>	Accrued expenses and other liabilities
	<u>2,214,939</u>	
Harga perolehan	42,075	Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (3,99%)	<u>23,640</u>	Fair value of net assets acquired (3.99%)
<i>Goodwill</i>	<u>18,435</u>	<i>Goodwill</i>

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 33.473.

On 28 June 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 33,473.

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal 28 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at 28 June 2007 are as follows:

	<u>Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition</u>	
Kas dan setara kas	76,662	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,759,303	Consumer financing receivables - net
Aktiva tetap - bersih	32,928	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	<u>259,020</u>	Other assets
	<u>5,127,913</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar  
Indonesia (lanjutan)**

**b. Subsidiaries and branches of the Bank  
domiciled outside of Indonesia (continued)**

	Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition		
Pinjaman yang diterima	1,151,250		Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	2,268,237		Bonds issued
Kewajiban segera	132,875		Obligations due immediately
Hutang pajak	2,123		Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan	61,163		Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	909,916		Accrued expenses and other liabilities
	4,525,564		
Harga perolehan	33,473		Purchase price
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (3,04%)	18,311	Fair value of net assets acquired (3.04%)	
Goodwill	15,162		Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Goodwill is amortised over 5 (five) years.

Melalui Surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi WOM dari Bank Indonesia.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated 29 April 2005 and No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated 23 June 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated 27 June 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

**Cabang Bank di luar Indonesia**

**Bank's overseas branches**

Bank memiliki cabang di luar Indonesia, yakni Cayman Island (cabang non-operasional), Mumbai dan Mauritius (cabang operasional). Berdasarkan surat keputusan No. 03/KOM/03.2005 tanggal 29 Maret 2005, kantor cabang operasional Mumbai akan dihentikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penutupan tersebut masih dalam proses.

The Bank has the following overseas branches: Cayman Island (non-operating branch), Mumbai and Mauritius (operating branches). Based on management decision No. 03/KOM/03.2005 dated on 29 March 2005, Mumbai operating branch will be closed down. Until the date of these consolidated financial statements, the closure is still in process.

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank**

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Pebruari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp 4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Pebruari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp 750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp 6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares**

*In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Company received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated 2 October 1989 for the sale of Series A shares to the public.*

*In February 1994, the Bank sold 52,717,184 Series A shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through a Limited Public Offering I ("rights issue I"), in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp 4,000 (full amount) per share. This rights issue I was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 25 January 1994. The Company received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated 24 January 1994 for this rights issue I.*

*In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp 750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp 6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp 967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 27 December 1996. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated 28 December 1996 for this rights issue II.*



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp 4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp 68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp 4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares  
(continued)**

*The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on 31 March 1999 to approve the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp 125 [full amount] per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on 30 March 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated 8 June 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp 4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.*

*On 20 May 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the Capital Market Supervisory Board regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on 17 June 2002 for this Limited Public Offering IV. On 18 June 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from 11 July 2002 up to 18 July 2002 amounted to Rp 4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp 68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp 4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 48.161.976.731 dan 47.740.634.231 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**d. Susunan pengurus Bank**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
Presiden Komisaris	<i>Ernest Wong Yuen Weng</i>	<i>Peter Seah Lim Huat</i>		<i>President Commissioner</i>
Komisaris	<i>Thomas Patrick Sodano</i>	<i>Thomas Patrick Sodano</i>		<i>Commissioner</i>
Komisaris	<i>Ingyu Choi</i>	<i>Ingyu Choi</i>		<i>Commissioner</i>
Komisaris	<i>Woo Shick Lee</i>	<i>Yong Kook Oh</i>		<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	<i>Ernest Wong Yuen Weng</i>		<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>Kuo How Nam</i>	<i>Kuo How Nam</i>		<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>Putu Antara</i>	<i>Putu Antara</i>		<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>Umar Juoro</i>	<i>Umar Juoro</i>		<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	<i>Taswin Zakaria</i>	<i>Taswin Zakaria</i>		<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	-	<i>Pradjoto</i>		<i>Independent Commissioner</i>

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
Presiden Direktur	<i>Henry Ho Hon Cheong</i>	<i>Henry Ho Hon Cheong</i>		<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	<i>Sukatmo Padmosukarso</i>	<i>Armand B. Arief</i>		<i>Vice President Director</i>
Direktur Kepatuhan	<i>Fransiska Oei</i>	<i>Fransiska Oei</i>		<i>Compliance Director</i>
Direktur	<i>Dira K. Mochtar</i>	<i>Dira K. Mochtar</i>		<i>Director</i>
Direktur	<i>Prem Kumar</i>	<i>Prem Kumar</i>		<i>Director</i>
Direktur	<i>Satinder Pal Singh Ahluwalia</i>	<i>Satinder Pal Singh Ahluwalia</i>		<i>Director</i>
Direktur	<i>Rita Mas'Oen</i>	<i>Rudy N. Hamdani</i>		<i>Director</i>
Direktur	<i>Sanjay Kapoor</i>	<i>Sukatmo Padmosukarso</i>		<i>Director</i>
Direktur	<i>Ventje Rahardjo Soedigno</i>	-		<i>Director</i>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Bank's shares (continued)**

As at 31 December 2007 and 2006 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 48,161,976,731 and 47,740,634,231 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**d. Composition of the Bank's management**

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2007 and 2006 is as follows:

The composition of the Board of Directors as at 31 December 2007 and 2006 is as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Ketua	Putu Antara	Putu Antara	Chairman
Sekretaris Eksekutif	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Executive Secretary
Anggota	M. Hadlari	M. Hadlari	Member
Anggota	Taswin Zakaria	Taswin Zakaria	Member
Anggota	Kuo How Nam	Pradjoto	Member

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2008.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's management (continued)**

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2007 and 2006 comprised of:

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 15 February 2008.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with Government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale investment securities, and derivative instruments.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current account with other banks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan**

**i. Anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:*

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Bank and subsidiaries accounting**

**i. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.*

*Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.*

*Control is presumed to exist where more than 50% of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan  
(lanjutan)**

**i. Anak perusahaan (lanjutan)**

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat catatan 2.b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar Bank dan anak perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

**ii. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 5 tahun.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Bank and subsidiaries accounting  
(continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see note 2.b.ii for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealised gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

**ii. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight line method over a period of 5 years on the basis that the estimated economic benefit of the goodwill is 5 years.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditanggihkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. (Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.)

**iii. Anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri**

Anak perusahaan dan cabang Bank yang bertempat kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translations**

**i. Reporting currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

**ii. Transactions and balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the *Reuters* spot rate at 16.00 Western Indonesian Time on those transaction dates. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as securities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. (Translation differences on available-for-sale securities are included in the "unrealised gains/(losses) of available for sales" in equity.)

**iii. Subsidiaries and overseas branch**

Subsidiary and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

iii. Anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs spot *Reuters* jam 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs spot *Reuters* rata-rata jam 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal transaksi.
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs spot *Reuters* (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

	2007	2006
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,393	9,003
1 Poundsterling Inggris	18,761	17,616
100 Yen Jepang	8,384	7,563
1 Euro	13,822	11,846

**d. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translations (continued)**

iii. *Subsidiaries and overseas branches (continued)*

*For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries and overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:*

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time at date of the transaction.*
- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated balance sheet as part of the equity section as a difference in foreign currency translation.*

*Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2007 and 2006 using the Reuters spot rate (at 16:00 Western Indonesian Time):*

	2007	2006
	9,393	9,003
	18,761	17,616
	8,384	7,563
	13,822	11,846

**d. Current accounts with other banks**

*Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.*

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.*



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

**f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), *Credit Linked Notes* dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka rekapitalisasi bank-bank komersial tertentu di Indonesia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Atas penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi pada saat penjualan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada tahun terjadi realisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)**

*Placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.*

**f. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Credit Linked Notes and corporate bonds traded on the stock exchange.*

*Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia in connection with the recapitalization of certain Indonesian commercial banks.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, available for sale or held to maturity.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognised in the current year's statement of income. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the fair value per book is recognised as a realised gain or loss on sale.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognised and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognised as income or expense of the year when realised. The unrealised gains or losses, net of tax, of the available-for-sale securities recorded in equity are recognised as income or expense of the year when realised.*



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek dan Obligasi Pemerintah individual diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga penawaran pada saat penutupan pasar per tanggal neraca dengan referensi ke nilai pasar penawaran *Bloomberg*. Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar dihitung dengan menggunakan pendekatan *yield-to-maturity*.

Pemindahan efek dan Obligasi Pemerintah ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

*Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortised premium or discounts. Premium and discount are amortised using the straight-line method.*

*If it is probable that the cost (including amortisation of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered and a permanent decline in value is considered to have occurred, the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognised as a loss in the current year consolidated statement of income..*

*For securities which are actively traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.*

*For Government Bonds which are traded, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by Bloomberg at the close of business on the balance sheet date. For Government Bonds where there are no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is calculated using a yield-to-maturity approach.*

*Transfer of marketable securities and Government Bonds from available-for-sale category to held-to-maturity category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses on the transfer is recorded as part of equity and is amortised using the straight-line method over the remaining life of the securities.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pemindahan efek dan Obligasi Pemerintah ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

**g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

**h. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

*Transfer of marketable securities and Government Bonds from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses at the date of the transfer shall be recognised in equity separately.*

*Allowance for possible losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of marketable securities.*

**g. Securities purchased under resale agreement and securities sold under repurchased agreement**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) shall be recognised as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unearned interest income. The difference between the purchase price and the selling price shall be treated as unearned interest income and shall be stated as income in accordance with the period since the securities were purchased until they are resold. The securities received are not recorded as assets on the balance sheet because the ownership of the securities remains with the seller.*

*Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognised at repurchase price less unamortised interest. The unamortised interest represents the difference between the selling price and the repurchase price and recognised as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase. The securities sold are recorded as assets on the balance sheet because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.*

**h. Derivative financial instruments**

*Derivative financial instruments (including foreign currencies transactions for funding and trading) are recognised in the balance sheet at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui sebagai laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik dan risiko instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama.
2. Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

**i. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari pinjaman yang diberikan.

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari tagihan Syariah, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan tagihan lainnya.

Tagihan Syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah* dan *istishna*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments (continued)**

*Gain or loss on a derivative contract not any designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in current year consolidated statement of income.*

*Embedded derivatives are separated from their host non derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

- 1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract.*
- 2. The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under generally accepted accounting principles.*
- 3. A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative could be a derivative instrument under generally accepted accounting principles.*

**i. Loans**

*Loans are stated at the gross amount of their outstanding balance less an allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan.*

*Syndicated, joint financing and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.*

*Loans include Sharia financing which consists of Sharia receivables, mudharabah, musyarakah financing and other receivables.*

*Sharia receivables result from sell and purchase transactions based on murabahah and istishna agreements.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

*Mudharabah* adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

**Restrukturisasi Pinjaman**

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dengan modifikasi persyaratan pinjaman dicatat secara prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo pinjaman tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru pinjaman. Selisih antara saldo pinjaman tercatat dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Kerugian dari restrukturisasi pinjaman dengan cara konversi sebagian pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

**Pembelian pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)**

Perlakuan akuntansi atas pembelian pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

*Mudharabah* is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

*Musyarakah financing* is an agreement between the investors (*mitra musyarakah*) to have a joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement and capital contribution proportion.

**Loan Restructuring**

*Restructuring of non-performing loans* involving modification of the terms of the loan is applied prospectively, and shall not change the carrying amount of loans at restructuring date, except when the carrying amount of loans exceeds the present value of future cash receipts as specified by the new terms. The excess of the amount of the loan against the present value of future cash receipts is recognised as a loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a recovery of principal and interest revenue, proportionately.

*Loss on loan restructuring* which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognised only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)**

*The accounting treatment for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) follows the regulation of Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

**Pembelian pinjaman dari Badan  
Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)  
(lanjutan)**

Semua pembelian pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional diperoleh secara langsung melalui konsorsium. Pinjaman tersebut disajikan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan Perjanjian Pengalihan antara Bank dengan BPPN dimana nilainya setara dengan harga pembelian pinjaman yang bersangkutan.

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memperoleh kembali seluruh nilai pembelian pinjaman dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan pinjaman. Saldo pinjaman yang belum dilunasi setelah jangka waktu 5 (lima) tahun wajib dihapusbukukan oleh bank.

**j. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai yang dapat direalisasi atas *L/C* yang diaksep oleh bank pengaksept.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**k. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama serta pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

**Loans purchased from the Indonesian  
Bank Restructuring Agency (IBRA)  
(continued)**

All loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency were acquired through a consortium. Those loans were stated at the gross amount of their outstanding balances in accordance with the cessie agreement between the Bank and IBRA. Those amounts were equal to the purchase price of the loans.

Bank Indonesia requires banks to fully recover the purchase price of the loans within 5 (five) years from the date of booking. Any unpaid amount after 5 (five) years should be written-off by the banks.

**j. Acceptances receivable and acceptances payable**

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued Letters of Credit (*L/C*) or the realisable value of the *L/C* accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

**k. Consumer financing receivables**

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing as well as receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognised as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the aforementioned transactions.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih di dalam Pendapatan Bunga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**Pembiayaan bersama**

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), anak perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai anak perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto).

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

**l. Penyisihan kerugian**

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif dan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif pada tiap akhir tahun dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan BI, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Consumer financing receivables (continued)**

*The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transaction.*

*The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognised as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of Net Consumer Financing Revenue under Interest Revenue in the consolidated statement of income for the current year.*

**Joint financing**

*Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiaries only presents the total installments receivable of the subsidiaries financing portion (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).*

*Total interest income from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.*

**l. Allowance for possible losses**

*Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets are determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on BI audit result, BI checking and availability of debtor's audited financial statements.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Penyisihan kerugian (lanjutan)**

Dalam penentuan penyisihan penghapusan dan kualitas aktiva, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Untuk unit usaha Syariah, Perusahaan menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank Indonesia menghendaki penyisihan minimum penghapusan atas aktiva produktif dan aktiva non-produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengelompokkan aktiva dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya minimum persentase penyisihan penghapusan aktiva sebagai berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Allowance for possible losses (continued)**

*In determining the allowance and asset quality rating, the Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 on 20 January 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007. For the Sharia operation unit, the Company applies PBI No. 8/21/PBI/2006, dated 5 October 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated 18 June 2007.*

*Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with other banks, marketable securities, Government Bonds, securities purchased with agreement to resell, derivatives receivable, loans, consumer financing receivables, acceptances receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies with credit risk.*

*Commitments and contingencies with credit risk, include but is not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.*

*Non-earning assets are assets with potential loss, and include but is not limited to foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.*

*Bank Indonesia requires minimum allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", which classified assets into 5 (five) categories, with minimum percentages of allowance for possible losses, which are as follows:*



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Penyisihan kerugian (lanjutan)**

**I. Allowance for possible losses (continued)**

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar*	1%	Current*
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

\*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia lainnya dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

\*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other Government of the Republic of Indonesia Bonds and earning assets secured by cash collateral.

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan pinjaman konsumsi, dimana persentase penyisihan penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan.

*The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and credit consumer, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets.*

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

*Earning assets classified as current and special mention are considered as performing earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations. Non-performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.*

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

*Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.*

Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

*Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognised as interest income.*

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

*Allowance for possible losses on commitments and contingencies are presented under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the consolidated balance sheet.*



**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Penyisihan kerugian (lanjutan)**

Sebelum tahun 2007, anak perusahaan (WOM) menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah piutang dengan mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Sehubungan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, anak perusahaan mengubah estimasi dalam menghitung jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen efektif sejak April 2007 untuk memenuhi peraturan tersebut.

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

Batasan jumlah hari jatuh tempo yang digunakan oleh Bank untuk menghapusbukukan pinjaman konsumen Bank lebih pendek dibandingkan jumlah hari jatuh tempo yang berlaku untuk penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen WOM. Kedua metode tersebut telah sesuai dengan ketentuan minimum Bank Indonesia.

**m. Penyertaan saham**

**Penyertaan pada perusahaan asosiasi**

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengendalian, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Allowance for possible losses (continued)**

*Prior to 2007, the subsidiary (WOM) provides an allowance for possible losses at a certain percentage of consumers financing amount considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. In connection with the implementation of consolidation risk management for banks which exercise control over subsidiaries in compliance with Bank Indonesia regulations No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, the subsidiary changed its estimation in calculating the allowance for possible losses on its consumer financing receivables portfolio effective April 2007 to comply the aforesaid regulation.*

*The allowance for possible losses of subsidiary is calculated in accordance with Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue Consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.*

*The number of days overdue subject to be written-off for the Bank's consumer finance receivables portfolio is less than number of days overdue applied to the write-off of the WOM consumer financing receivables. Both methodologies comply with the minimum Bank Indonesia requirements.*

**m. Investments in shares**

**Investments in associated companies**

*Investments in shares with ownership interest of 20% to 50% with no control, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method, whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current year consolidated statement of income.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND  
BANK FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Penyertaan saham (lanjutan)**

**Penyertaan lainnya**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penghapusan aktiva.

**n. Aktiva tetap dan penyusutan**

Aktiva tetap, kecuali tanah dan aktiva tetap yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase/ Percentage</b>
Bangunan:	
Permanen	5%
Non permanen	10%
Aktiva tetap di luar bangunan:	
Golongan I: Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II: Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Aktiva golongan I dan golongan II terdiri dari peralatan kantor, instalasi, dan kendaraan bermotor.

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investments in shares (continued)**

**Other investments**

*Investments in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current year consolidated statement of income.*

*All other investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.*

**n. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets, except land and remeasured fixed assets, are stated at cost, less accumulated depreciation.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*All fixed assets, except for land and buildings, are depreciated using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:*

<b>Buildings:</b>
Permanent
Non permanent
<b>Fixed assets other than buildings:</b>
Class I: Assets with useful lives of less than 4 years
Class II: Assets with useful lives between 4 to 8 years

*Class I and class II fixed assets consist of office, equipment, installations, and motor vehicles.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*